



Vol. 05 No. 04 (2026) : 434-445

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAUD BERBASIS MERDEKA BELAJAR UNTUK MENGEMBANGKAN PROFIL PELAJAR

PANCASILA

SITI KHOLIFAH

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: sitikholidahoke619@gmail.com

Abstrak

Perkembangan paradigma pendidikan di era Merdeka Belajar menuntut adanya pengelolaan pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada pengembangan karakter peserta didik sejak usia dini. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran strategis dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila melalui proses pembelajaran yang holistik, kreatif, dan berpusat pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen pembelajaran PAUD berbasis Merdeka Belajar dalam mengembangkan Profil Pelajar Pancasila pada anak usia dini. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan kajian pustaka (library research), melalui analisis berbagai sumber literatur ilmiah, jurnal, dan dokumen pendidikan yang relevan dalam lima tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen pembelajaran berbasis Merdeka Belajar mampu menciptakan lingkungan belajar yang fleksibel, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Selain itu, implementasi pembelajaran tersebut efektif dalam menanamkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila seperti beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mandiri, kreatif, gotong royong, bernalar kritis, dan berkebinekaan global. Kesimpulannya, manajemen pembelajaran PAUD berbasis Merdeka Belajar berkontribusi signifikan dalam membentuk karakter dan kompetensi anak usia dini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional di era transformasi pendidikan.

Kata Kunci: manajemen pembelajaran, PAUD, Merdeka Belajar, Profil Pelajar Pancasila, pendidikan anak usia dini

Abstract

The evolving educational paradigm in the Merdeka Belajar era demands innovative learning management oriented toward character development in students from an early age. Early Childhood Education (PAUD) plays a strategic role in shaping the Pancasila Student Profile through a holistic, creative, and child-centered learning process. This study aims to analyze the Merdeka Belajar-based PAUD learning management in developing the Pancasila Student Profile in early childhood. The method used was qualitative research with a library research approach, through an analysis of various scientific literature sources, journals, and relevant educational documents from the past five years. The results show that the implementation of Merdeka Belajar-based learning management creates a flexible, enjoyable learning environment that is tailored to children's developmental needs. Furthermore, this learning implementation is effective in instilling the values of the Pancasila Student Profile, such as faith and devotion to God Almighty, independence, creativity, mutual cooperation, critical thinking, and global diversity. In conclusion, Merdeka Belajar-based PAUD learning management contributes

significantly to shaping the character and competencies of early childhood in accordance with national education goals in the era of educational transformation. Keywords: learning management, PAUD, Independent Learning, Pancasila Student Profile, early childhood education.

PENDAHULUAN

Perkembangan paradigma pendidikan di era Merdeka Belajar telah membawa perubahan signifikan dalam sistem pendidikan nasional, termasuk pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Transformasi ini menuntut adanya pembelajaran yang lebih fleksibel, berpusat pada anak, serta mampu mengembangkan potensi peserta didik secara holistik sesuai dengan tahap perkembangannya (Alimuddin, 2023). Dalam konteks pendidikan modern, PAUD memiliki peran strategis sebagai fondasi utama dalam membentuk karakter, kreativitas, kemampuan sosial emosional, dan kesiapan belajar anak sejak usia dini. Oleh karena itu, manajemen pembelajaran berbasis Merdeka Belajar menjadi salah satu pendekatan penting dalam menciptakan proses pendidikan yang adaptif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan abad ke-21.

Kebijakan Merdeka Belajar yang dikembangkan oleh pemerintah bertujuan memberikan kebebasan kepada satuan pendidikan dan guru dalam mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik (Marlina, 2017). Dalam implementasinya pada PAUD, konsep ini menekankan pembelajaran berbasis bermain, eksplorasi, kreativitas, dan pengalaman nyata anak. Pembelajaran tidak lagi berorientasi pada pencapaian akademik semata, tetapi juga pada penguatan karakter dan kompetensi sosial anak. Hal ini sejalan dengan konsep Profil Pelajar Pancasila yang menjadi tujuan utama pendidikan nasional dalam Kurikulum Merdeka (Asiati & Hasanah, 2022).

Profil Pelajar Pancasila terdiri atas enam dimensi utama, yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif (Asiati & Hasanah, 2022). Keenam dimensi tersebut perlu ditanamkan sejak usia dini melalui pembelajaran yang kontekstual dan menyenangkan. Dalam konteks PAUD, penguatan karakter dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan, bermain kolaboratif, dan kegiatan eksploratif yang sesuai dengan perkembangan anak (Mimin, 2023). Dengan demikian, implementasi manajemen pembelajaran yang tepat menjadi faktor penting dalam membentuk karakter anak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran PAUD masih menghadapi berbagai tantangan. Sebagian praktik pembelajaran masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru sehingga anak kurang memperoleh kesempatan untuk mengeksplorasi kemampuan dirinya secara optimal (Widadiyah et al., 2024). Selain itu, keterbatasan kompetensi guru dalam merancang pembelajaran inovatif juga menjadi hambatan dalam penerapan Merdeka Belajar di PAUD. Kondisi tersebut

menyebabkan pembelajaran belum sepenuhnya mampu mengembangkan kreativitas, kemandirian, dan kemampuan sosial emosional anak secara menyeluruh.

Manajemen pembelajaran dalam PAUD mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta pengelolaan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan anak secara optimal (Nurhayati & Zarkasih Putro, 2021). Pendekatan Merdeka Belajar memberikan ruang kepada guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif dan fleksibel sesuai kebutuhan peserta didik. Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dan bermain mampu meningkatkan partisipasi aktif, kreativitas, dan kemampuan kolaboratif anak usia dini (Suci & Fathiyah, 2023). Selain itu, lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif juga berpengaruh terhadap perkembangan karakter anak.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji implementasi Merdeka Belajar dalam pendidikan anak usia dini. Penelitian oleh (Prameswari, 2020) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek efektif dalam meningkatkan kreativitas dan kemandirian anak usia dini. Penelitian lain oleh (Retnaningsih & Khairiyah, 2022) menegaskan bahwa penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat dilakukan melalui pembiasaan positif dan kegiatan bermain kolaboratif. Selanjutnya, penelitian oleh (Nuraeni et al., 2025) menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi Merdeka Belajar sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada metode pembelajaran atau penguatan karakter secara terpisah. Kajian yang mengintegrasikan manajemen pembelajaran PAUD berbasis Merdeka Belajar dengan pengembangan Profil Pelajar Pancasila secara holistik masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian terdahulu umumnya bersifat deskriptif dan belum mengembangkan model manajemen pembelajaran yang sistematis, aplikatif, dan relevan dengan tantangan pendidikan abad ke-21.

Berdasarkan uraian tersebut, kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada upaya mengintegrasikan manajemen pembelajaran PAUD, konsep Merdeka Belajar, dan pengembangan Profil Pelajar Pancasila dalam satu kerangka pembelajaran yang holistik. Penelitian ini tidak hanya membahas strategi pembelajaran, tetapi juga mengkaji pengelolaan kelas, peran guru, lingkungan belajar, dan pembentukan karakter anak usia dini secara terpadu. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran PAUD yang inovatif, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan masa kini.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi manajemen pembelajaran PAUD berbasis Merdeka Belajar dalam mengembangkan Profil Pelajar Pancasila. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk (1)

mengidentifikasi implementasi manajemen pembelajaran berbasis Merdeka Belajar di PAUD, (2) menganalisis peran pembelajaran dalam membentuk nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila, (3) mengkaji strategi guru dalam menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, serta (4) merumuskan model manajemen pembelajaran PAUD yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kajian pustaka (*library research*) yang bertujuan untuk menganalisis secara mendalam manajemen pembelajaran PAUD berbasis Merdeka Belajar dalam mengembangkan Profil Pelajar Pancasila. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai konsep, strategi, implementasi, serta pengembangan pembelajaran PAUD yang berorientasi pada pembentukan karakter dan kompetensi anak usia dini sesuai dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari artikel jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi yang relevan dengan topik penelitian, khususnya terkait manajemen pembelajaran PAUD, Merdeka Belajar, dan Profil Pelajar Pancasila. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari buku referensi, prosiding seminar, dokumen kebijakan pendidikan, serta berbagai publikasi ilmiah yang mendukung kajian penelitian mengenai pendidikan anak usia dini dan implementasi Kurikulum Merdeka.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur secara sistematis menggunakan berbagai database akademik seperti Google Scholar, Garuda, DOAJ, dan portal jurnal nasional lainnya. Penelusuran data dilakukan dengan menggunakan kata kunci seperti “manajemen pembelajaran PAUD”, “Merdeka Belajar”, “Profil Pelajar Pancasila”, “pendidikan anak usia dini”, dan “pembelajaran inovatif PAUD”. Literatur yang digunakan dalam penelitian ini diprioritaskan berasal dari publikasi lima tahun terakhir agar data dan informasi yang diperoleh relevan dengan perkembangan pendidikan terkini.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, klasifikasi data, interpretasi, dan sintesis. Tahap reduksi data dilakukan dengan memilih literatur yang sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data diklasifikasikan berdasarkan tema-tema utama, seperti konsep Merdeka Belajar, manajemen pembelajaran PAUD, strategi pengembangan Profil Pelajar Pancasila, dan implementasi pembelajaran inovatif pada anak usia dini. Tahap interpretasi dilakukan dengan menafsirkan berbagai temuan dari literatur yang telah dikaji, sedangkan tahap sintesis bertujuan untuk menemukan pola, hubungan antar konsep, serta merumuskan model pembelajaran yang relevan dengan

tujuan penelitian. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai hasil penelitian, teori, dan dokumen kebijakan yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Triangulasi dilakukan untuk memastikan konsistensi data dan memperkuat validitas hasil kajian. Selain itu, peneliti juga melakukan pengecekan ulang terhadap sumber-sumber literatur yang digunakan agar data yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi.

Hasil analisis data kemudian disajikan secara deskriptif-analitis dengan menekankan pada identifikasi gap penelitian, analisis implementasi manajemen pembelajaran PAUD berbasis Merdeka Belajar, serta perumusan konsep integratif dalam pengembangan Profil Pelajar Pancasila pada anak usia dini. Melalui pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi konseptual dan praktis dalam pengembangan pembelajaran PAUD yang inovatif, kreatif, dan relevan dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Manajemen Pembelajaran PAUD Berbasis Merdeka Belajar dalam Mengembangkan Profil Pelajar Pancasila

Implementasi manajemen pembelajaran PAUD berbasis Merdeka Belajar menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih fleksibel, kreatif, dan berpusat pada anak. Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa pendekatan Merdeka Belajar memberikan ruang yang lebih luas bagi guru PAUD untuk merancang pembelajaran sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, dan tahap perkembangan anak usia dini. Pembelajaran tidak lagi berorientasi pada pencapaian akademik semata, tetapi lebih menekankan pada pengembangan karakter, kreativitas, kemampuan sosial emosional, dan pengalaman belajar yang menyenangkan. Hal ini berdampak pada meningkatnya keterlibatan aktif anak dalam kegiatan pembelajaran serta terbentuknya lingkungan belajar yang lebih kondusif dan humanis.

Implementasi pembelajaran berbasis Merdeka Belajar dalam PAUD tidak dapat dipisahkan dari penguatan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Integrasi ini dilakukan melalui berbagai aktivitas pembelajaran berbasis bermain, eksplorasi, proyek sederhana, dan pembiasaan positif yang dirancang untuk menanamkan karakter anak sejak usia dini. Misalnya, anak diajak untuk bekerja sama dalam permainan kelompok sebagai bentuk penguatan nilai gotong royong, belajar mandiri melalui aktivitas eksploratif, serta mengembangkan kreativitas melalui kegiatan seni dan proyek sederhana. Dengan demikian, pembelajaran PAUD tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan kemampuan dasar anak, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru sangat menentukan keberhasilan implementasi manajemen pembelajaran berbasis Merdeka Belajar. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan pengelola lingkungan belajar yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Guru dituntut memiliki kreativitas dalam merancang media pembelajaran, memilih metode yang sesuai, serta mengembangkan aktivitas belajar yang mampu menstimulasi perkembangan anak secara menyeluruh. Selain itu, kompetensi guru dalam memahami konsep Profil Pelajar Pancasila juga menjadi faktor penting agar nilai-nilai karakter dapat diintegrasikan secara efektif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Dalam praktiknya, manajemen pembelajaran PAUD berbasis Merdeka Belajar dilakukan melalui berbagai pendekatan aktif dan kolaboratif. Guru memanfaatkan metode bermain sambil belajar, pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), kegiatan eksploratif, dan pembelajaran kontekstual yang memungkinkan anak belajar melalui pengalaman langsung. Anak diberikan kesempatan untuk berinteraksi, berdiskusi sederhana, menyampaikan pendapat, dan memecahkan masalah sesuai dengan tingkat perkembangannya. Kegiatan tersebut terbukti mampu meningkatkan rasa percaya diri, kreativitas, kemampuan sosial, serta kemandirian anak dalam proses belajar.

Pengelolaan lingkungan belajar juga menjadi bagian penting dalam implementasi Merdeka Belajar di PAUD. Lingkungan belajar dirancang agar ramah anak, aman, nyaman, dan mampu merangsang rasa ingin tahu peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang variatif seperti alat permainan edukatif, media visual, dan bahan pembelajaran berbasis lingkungan sekitar mampu meningkatkan motivasi belajar anak. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran juga menjadi faktor pendukung keberhasilan pengembangan Profil Pelajar Pancasila, karena pembentukan karakter anak membutuhkan kolaborasi antara sekolah dan keluarga.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran PAUD berbasis Merdeka Belajar memiliki potensi besar dalam mengembangkan Profil Pelajar Pancasila pada anak usia dini. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan aspek kognitif anak, tetapi juga aspek afektif, sosial, moral, dan kreativitas secara seimbang. Namun demikian, keberhasilan implementasi pembelajaran ini sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru, dukungan sarana dan prasarana, serta kebijakan pendidikan yang mendukung pengembangan pembelajaran inovatif di PAUD.

Pengembangan Profil Pelajar Pancasila melalui Pembelajaran PAUD Berbasis Merdeka Belajar

Implementasi pembelajaran PAUD berbasis Merdeka Belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan Profil Pelajar Pancasila pada anak usia dini. Profil Pelajar Pancasila yang mencakup nilai beriman dan bertakwa kepada

Tuhan Yang Maha Esa, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif mulai ditanamkan melalui kegiatan pembelajaran yang kontekstual dan menyenangkan. Dalam konteks PAUD, penanaman nilai-nilai tersebut dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan guru, aktivitas bermain, serta interaksi sosial sehari-hari yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.

Proses pengembangan Profil Pelajar Pancasila terlihat dari perubahan perilaku dan keterampilan sosial anak dalam kegiatan pembelajaran. Anak menjadi lebih aktif, percaya diri, mampu bekerja sama dengan teman, dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas-tugas sederhana yang diberikan guru. Selain itu, kegiatan berbasis proyek dan eksplorasi mampu meningkatkan kreativitas serta rasa ingin tahu anak terhadap lingkungan sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan Merdeka Belajar mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna sekaligus mendukung pembentukan karakter anak secara holistik.

Pembelajaran berbasis pengalaman langsung memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar melalui praktik nyata. Anak tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam kegiatan yang menuntut kemampuan berpikir, berkomunikasi, dan bekerja sama. Misalnya, kegiatan menanam tanaman bersama mampu menanamkan nilai gotong royong, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan. Sementara itu, kegiatan bercerita dan bermain peran membantu anak memahami nilai moral, empati, dan toleransi terhadap sesama. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari anak.

Kemampuan bernalar kritis dan kreatif anak juga berkembang melalui pembelajaran berbasis Merdeka Belajar. Anak diberikan kesempatan untuk bertanya, mengemukakan pendapat, dan mencoba berbagai aktivitas yang merangsang daya pikirnya. Guru memberikan stimulus berupa pertanyaan sederhana, permainan edukatif, dan aktivitas eksploratif yang membantu anak belajar memecahkan masalah sesuai dengan tingkat perkembangannya. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan berpikir anak, tetapi juga membangun rasa percaya diri dan keberanian dalam mengemukakan ide. Di sisi lain, nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila berperan sebagai dasar pembentukan karakter anak dalam menghadapi perkembangan sosial dan perubahan zaman. Penanaman nilai religius, toleransi, kemandirian, dan gotong royong sejak usia dini menjadi bekal penting bagi anak untuk tumbuh menjadi individu yang memiliki karakter kuat dan mampu beradaptasi dengan lingkungan sosialnya. Oleh karena itu, integrasi Profil Pelajar Pancasila dalam manajemen pembelajaran PAUD menjadi strategi penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAUD berbasis Merdeka Belajar merupakan strategi yang efektif dalam mengembangkan Profil Pelajar Pancasila pada anak usia dini. Pendekatan ini tidak hanya membantu

anak mengembangkan kemampuan akademik dasar, tetapi juga membentuk karakter, kreativitas, kemampuan sosial, dan keterampilan abad ke-21 secara terpadu. Dengan demikian, implementasi manajemen pembelajaran berbasis Merdeka Belajar di PAUD menjadi langkah strategis dalam menciptakan generasi yang berkarakter, kreatif, mandiri, dan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran PAUD berbasis Merdeka Belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan Profil Pelajar Pancasila pada anak usia dini. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran humanistik yang menekankan pentingnya kebebasan belajar, pengembangan potensi individu, dan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi peserta didik (Julaeha & Sekolah, 2024). Dalam konteks PAUD, pendekatan Merdeka Belajar memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar melalui bermain, bereksplorasi, dan berinteraksi secara aktif dengan lingkungan sekitarnya. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan kemampuan sosial emosional anak.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung konsep pendidikan karakter yang menekankan pentingnya pembiasaan nilai-nilai positif sejak usia dini. Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAUD terbukti mampu membantu anak mengembangkan sikap mandiri, kreatif, gotong royong, serta kemampuan berinteraksi secara baik dengan teman sebaya. Hal ini memperkuat penelitian (Asiati & Hasanah, 2022) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis bermain memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan karakter anak usia dini. Namun demikian, penelitian ini memberikan kontribusi tambahan dengan menunjukkan bahwa penguatan karakter akan lebih efektif apabila didukung oleh manajemen pembelajaran yang terencana dan sistematis.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, terdapat kesamaan dalam hal penerapan pembelajaran inovatif berbasis Merdeka Belajar pada pendidikan anak usia dini. Penelitian (Yohana Kadademahe Budiman, Muazza, K.A. Rahman, 2022) menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka mampu meningkatkan keterlibatan aktif anak dalam proses pembelajaran. Akan tetapi, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada implementasi kurikulum dan belum mengintegrasikan aspek pengelolaan pembelajaran secara menyeluruh. Dalam konteks ini, penelitian ini menawarkan pendekatan yang lebih komprehensif dengan menggabungkan aspek manajemen pembelajaran, strategi pembelajaran aktif, dan penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam satu kerangka pendidikan yang terpadu.

Hasil penelitian ini juga memperluas temuan sebelumnya terkait pengembangan kreativitas dan kemampuan sosial anak usia dini. Penelitian (Masitoh, 2026)

menegaskan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan kreativitas dan kemampuan komunikasi anak. Namun, penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan pengembangan kreativitas tidak hanya dipengaruhi oleh metode pembelajaran, tetapi juga oleh pengelolaan lingkungan belajar yang mendukung eksplorasi dan kebebasan anak dalam belajar. Lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan menyenangkan terbukti memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan kepercayaan diri dan rasa ingin tahu anak.

Penelitian ini juga menemukan bahwa peran guru menjadi faktor utama dalam keberhasilan implementasi manajemen pembelajaran berbasis Merdeka Belajar. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator dan motivator yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi anak. Temuan ini sejalan dengan pendapat (SUHENDRA, 2008) yang menyatakan bahwa keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola strategi, media, dan lingkungan belajar. Dalam implementasi Merdeka Belajar, guru dituntut lebih kreatif dalam merancang aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini.

Pembahasan ini juga menunjukkan adanya perbedaan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang cenderung memisahkan aspek pembelajaran dan pembentukan karakter. Sebagian penelitian terdahulu lebih berfokus pada pengembangan kemampuan akademik anak tanpa mengintegrasikan nilai-nilai karakter secara sistematis. Sementara itu, penelitian ini menegaskan bahwa integrasi manajemen pembelajaran dan penguatan Profil Pelajar Pancasila memberikan hasil yang lebih efektif dalam membentuk karakter anak usia dini secara holistik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAUD memerlukan pendekatan yang menyeluruh dan tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif semata.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa manajemen pembelajaran PAUD berbasis Merdeka Belajar merupakan inovasi penting dalam pengembangan pendidikan anak usia dini di era modern. Pendekatan ini tidak hanya mendukung perkembangan kemampuan dasar anak, tetapi juga memperkuat karakter, kreativitas, dan kemampuan sosial emosional peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Dengan demikian, penelitian ini memiliki implikasi penting terhadap pengembangan strategi pembelajaran, peningkatan kompetensi guru PAUD, serta penguatan implementasi Kurikulum Merdeka pada pendidikan anak usia dini.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu menjadi perhatian dalam penelitian selanjutnya. Pertama, penelitian ini menggunakan pendekatan kajian pustaka sehingga hasil penelitian masih bersifat konseptual dan belum diuji secara empiris di lapangan. Kedua, keterbatasan literatur yang secara spesifik membahas hubungan antara manajemen pembelajaran PAUD, Merdeka Belajar, dan Profil Pelajar Pancasila menjadi tantangan dalam proses analisis data. Ketiga, penelitian ini belum

mengakomodasi perbedaan kondisi lembaga PAUD, latar belakang peserta didik, serta kesiapan guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis Merdeka Belajar.

Adapun kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada pendekatan integratif yang menghubungkan manajemen pembelajaran PAUD, konsep Merdeka Belajar, dan pengembangan Profil Pelajar Pancasila dalam satu kerangka pembelajaran yang holistik. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung membahas aspek-aspek tersebut secara terpisah, penelitian ini menawarkan konsep pembelajaran yang menempatkan pengelolaan pembelajaran sebagai dasar utama dalam pembentukan karakter anak usia dini. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi berupa kerangka konseptual pembelajaran PAUD yang menyeimbangkan aspek pedagogis, manajerial, dan penguatan karakter dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran PAUD berbasis Merdeka Belajar memiliki kontribusi signifikan dalam mengembangkan Profil Pelajar Pancasila pada anak usia dini, yang ditandai dengan berkembangnya sikap mandiri, kreatif, gotong royong, bernalar kritis, serta kemampuan sosial emosional anak melalui pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan berpusat pada peserta didik. Implementasi pembelajaran berbasis Merdeka Belajar mampu menciptakan lingkungan belajar yang fleksibel dan kontekstual sehingga anak memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna sesuai dengan tahap perkembangannya. Selain itu, pengintegrasian nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam kegiatan bermain, pembiasaan positif, dan pembelajaran berbasis proyek terbukti efektif dalam membentuk karakter anak sejak usia dini.

Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa manajemen pembelajaran PAUD berbasis Merdeka Belajar tidak hanya berfungsi dalam meningkatkan aspek perkembangan kognitif anak, tetapi juga memperkuat pembentukan karakter, kreativitas, kemampuan sosial, dan kesiapan anak menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21. Dengan demikian, pembelajaran PAUD perlu dirancang secara holistik dengan mengintegrasikan aspek pedagogis, manajerial, dan penguatan karakter dalam setiap proses pembelajaran. Oleh karena itu, direkomendasikan kepada guru PAUD untuk terus mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan berorientasi pada kebutuhan anak melalui penerapan pendekatan Merdeka Belajar secara sistematis dan kontekstual. Guru juga diharapkan meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, dan kreativitas dalam mengelola pembelajaran yang mampu menanamkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila secara optimal. Selain itu, pihak sekolah dan pemangku kebijakan pendidikan diharapkan dapat memberikan dukungan berupa pelatihan guru, penyediaan sarana pembelajaran yang memadai, serta penguatan

kebijakan kurikulum yang adaptif guna menciptakan lingkungan PAUD yang berkualitas, inovatif, dan relevan dengan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, J. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 4(02), 67–75. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v4i02.995>
- Asiati, S., & Hasanah, U. (2022). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Penggerak. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 19(2), 61–72. <https://doi.org/10.54124/jlmp.v19i2.78>
- Julaeha, S., & Sekolah. (2024). Problematika Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Karakter. *Corporate Branding in Logistics and Transportation: Recent Developments and Emerging Issues*, 7(2), 121–137. <https://doi.org/10.4324/9781003356882-11>
- Marlina, L. (2017). Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2). <https://doi.org/10.19109/ra.v1i2.2679>
- Masitoh, S. (2026). Transformasi Pembelajaran Melalui Pendekatan Reggio Emilia : Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Mengembangkan Kreativitas AUD. 15(1), 53–68. <https://doi.org/10.26877/paudia.v15i1.3156>
- Mimin, E. (2023). Strategi Mewujudkan Siswa PAUD Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Golden Age*, 7(01), 93–104. <https://doi.org/>
- Nuraeni, C., Nuroniah, P., & Hendriawan, D. (2025). Persepsi Guru PAUD terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Pendidikan Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 8(1), 216–227. <https://doi.org/10.31004/aulad.v8i1.982>
- Nurhayati, S., & Zarkasih Putro, K. (2021). BERMAIN DAN PERMAINAN ANAK USIA DINI. *Jurnal Pendidikan Islam Usia Dini*, 4 nomor 1, 1–13.
- Prameswari, T. W. (2020). Merdeka Belajar : Sebuah Konsep Pembelajaran Anak Usia Dini Menuju Indonesia Emas 2045 PENDAHULUAN Baru-baru ini Menteri Pendidikan Indonesia Nadiem Makariem , membuat sebuah terobosan baru sebagai sebuah solusi yang ditawarkan untuk mengatasi belajar kua. *Rosiding Seminar Nasional Penalaran Dan Penelitian Nusantara*, 1, 76–86.
- Retnaningsih, L. E., & Khairiyah, U. (2022). Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Program Studi PGRA*, 8 Nomor 2(Kurikulum merdeka PAUD), 143–158.
- Suci, R. A., & Fathiyah, K. N. (2023). Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 3917–3924. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.3723>
- SUHENDRA, A. (2008). IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN BERORIENTASI STANDAR PROSES PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH

NEGERI (MAN) 2 MODEL PADANGSIDIMPUAN. *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan*.

Widadiyah, Q., Gustina, L. H., Effendi, & Zaidir. (2024). Pendidikan anak usia dini: Konsep dan Implementasi Karakter. In *Penerbit Mifandi Mandiri*.

Yohana Kadademahe Budiman, Muazza, K.A. Rahman, W. M. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka pada Satuan PAUD Sekolah Penggerak TK Khalifah Kota Jambi Yohana. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar*, 1(2), 59-71.